Pendidikan Kota Palembang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Palembang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kota Palembang

> *Menurut BPS Sumatera Selatan (2026), IPM Kota Palembang tahun 2025 mencapai 83,27 poin — satu-satunya wilayah berstatus "Sangat Tinggi" di Provinsi Sumatera Selatan. Menurut data DaftarSekolah.net (2025), Kota Palembang memiliki 351 SD dan 181 SMP dengan tingkat akreditasi A sebesar 34,19% untuk SD dan 45,86% untuk SMP. Menurut BPS Sumsel (2024), Harapan Lama Sekolah (HLS) Sumatera Selatan mencapai 12,64 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 8,57 tahun. Menurut BAN-PT (2024), dua perguruan tinggi di Palembang terakreditasi Unggul: UIN Raden Fatah dan STIH Sumpah Pemuda. Menurut data Sripoku.com (Juli 2026), Program Makan Bergizi Gratis (MBG) telah berjalan di sekolah-sekolah Kota Palembang dan diakui membantu meringankan beban ekonomi keluarga.*

Kota Palembang Raih IPM 83,27 — Tertinggi di Sumsel, Satu-satunya Kategori Sangat Tinggi

Kota Palembang mencatat Indeks Pembangunan Manusia tertinggi di Sumatera Selatan pada 2025, melampaui seluruh 16 kabupaten/kota lainnya. Data ini menunjukkan bahwa rata-rata warga Palembang memiliki akses pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang lebih baik dibandingkan wilayah sekitarnya. Warga dapat memeriksa akreditasi sekolah pilihan keluarga melalui laman ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Infografis Data Pendidikan Kota Palembang

Tren IPM Kota Palembang vs Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2025

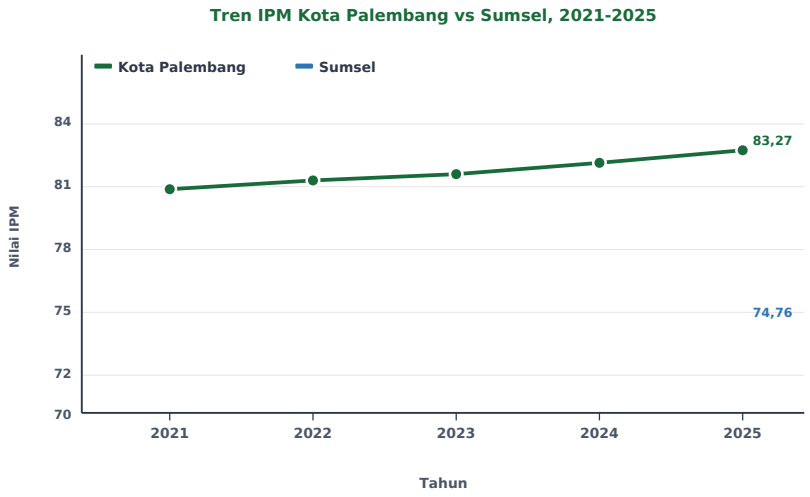

Sumber: BPS Sumatera Selatan (2026). Kota Palembang mempertahankan posisi teratas di Sumsel dengan selisih IPM lebih dari 8 poin di atas rata-rata provinsi.

IPM Kota Palembang tahun 2025 sebesar 83,27 poin menempatkannya sebagai satu-satunya wilayah berkategori "Sangat Tinggi" di Sumatera Selatan, menurut BPS Sumatera Selatan (2026). Pada periode 2021-2025, IPM Kota Palembang naik dari 81,40 menjadi 83,27, sementara rata-rata provinsi tumbuh dari 70,90 menjadi 74,76. Kesenjangan IPM antara Kota Palembang dengan rata-rata Sumsel mencapai lebih dari 8 poin, mencerminkan keunggulan akses pendidikan, kesehatan, dan standar hidup di ibu kota provinsi ini.

Distribusi Akreditasi SD di Kota Palembang, 2025

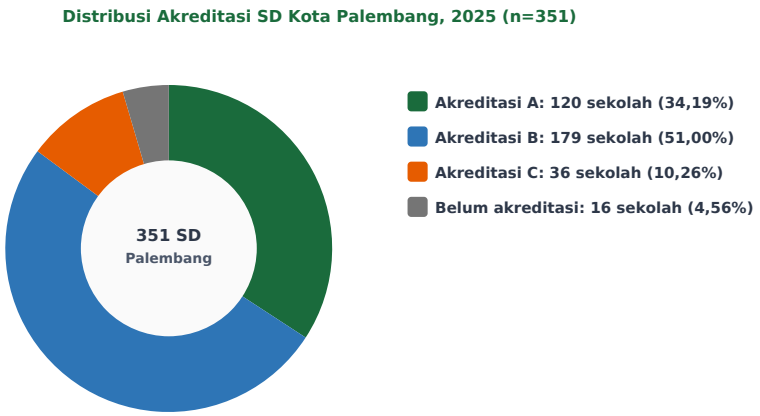

Sumber: DaftarSekolah.net (2025). Sebanyak 51% SD di Kota Palembang terakreditasi B, sedangkan hanya 34,19% meraih akreditasi A.

Menurut data DaftarSekolah.net (2025), dari 351 SD di Kota Palembang, proporsi terbesar yaitu 51% (179 sekolah) berstatus akreditasi B, sedangkan akreditasi A diraih oleh 34,19% (120 sekolah). Sebanyak 10,26% (36 sekolah) terakreditasi C dan 4,56% belum terakreditasi. Komposisi ini menunjukkan mayoritas SD Kota Palembang telah memenuhi standar nasional pendidikan, meski ruang peningkatan menuju akreditasi A masih terbuka.

Distribusi Akreditasi SMP di Kota Palembang, 2025

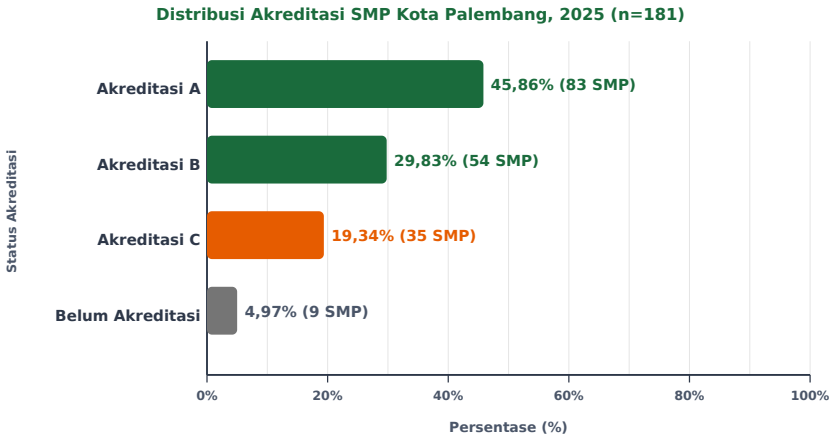

Sumber: DaftarSekolah.net (2025). Hampir separuh SMP di Kota Palembang (45,86%) telah meraih akreditasi A, sementara 4,97% belum terakreditasi.

Data DaftarSekolah.net (2025) mencatat 181 SMP di Kota Palembang dengan komposisi akreditasi: A sebesar 45,86% (83 sekolah), B 29,83% (54 sekolah), C 19,34% (35 sekolah), dan belum terakreditasi 4,97% (9 sekolah). Tingkat akreditasi A SMP negeri lebih tinggi, yakni mencapai 81,82% dari 55 SMP negeri. Hal ini menunjukkan perbedaan capaian yang signifikan antara SMP negeri dan swasta dalam memenuhi standar nasional.

Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah Sumatera Selatan, 2020-2024

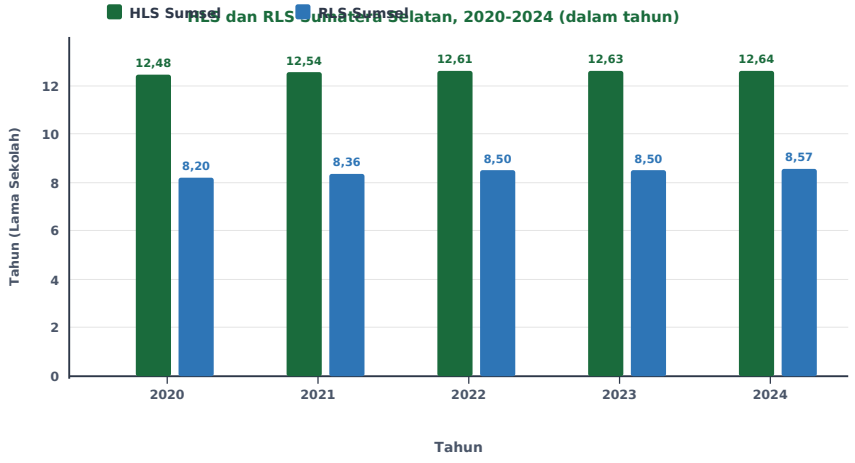

Sumber: BPS Sumatera Selatan (2024). HLS Sumsel naik dari 12,48 tahun (2020) ke 12,64 tahun (2024), sedangkan RLS meningkat dari 8,20 ke 8,57 tahun.

Menurut BPS Sumatera Selatan (2024), Harapan Lama Sekolah (HLS) provinsi meningkat tipis dari 12,48 tahun (2020) menjadi 12,64 tahun (2024), setara sekitar 0,16 tahun selama empat tahun. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tumbuh dari 8,20 tahun (2020) menjadi 8,57 tahun (2024). Kota Palembang sebagai pusat ekonomi dan pendidikan Sumsel berkontribusi signifikan pada capaian ini, dengan akses ke berbagai jenjang pendidikan yang lebih lengkap dibandingkan kabupaten lain di provinsi.

Komposisi Sekolah Negeri dan Swasta (SD dan SMP) Kota Palembang, 2025

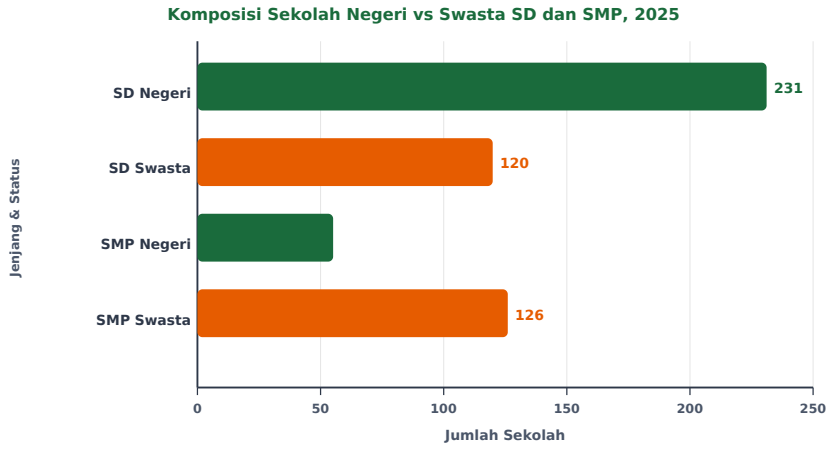

Sumber: DaftarSekolah.net (2025). SD negeri mendominasi dengan 231 sekolah (65,8%), sedangkan di jenjang SMP swasta lebih banyak (69,6%) dari negeri.

Menurut data DaftarSekolah.net (2025), Kota Palembang memiliki 351 SD — didominasi oleh SD negeri (231 atau 65,81%) — dan 181 SMP dengan komposisi yang berbalik: SMP swasta lebih banyak (126 atau 69,61%) daripada SMP negeri (55 atau 30,39%). Pola ini mencerminkan peran aktif sektor pendidikan swasta dalam menyediakan layanan pendidikan menengah pertama di Kota Palembang, terutama di wilayah yang belum terlayani sekolah negeri.

Lima Wilayah IPM Tertinggi di Sumatera Selatan, 2025

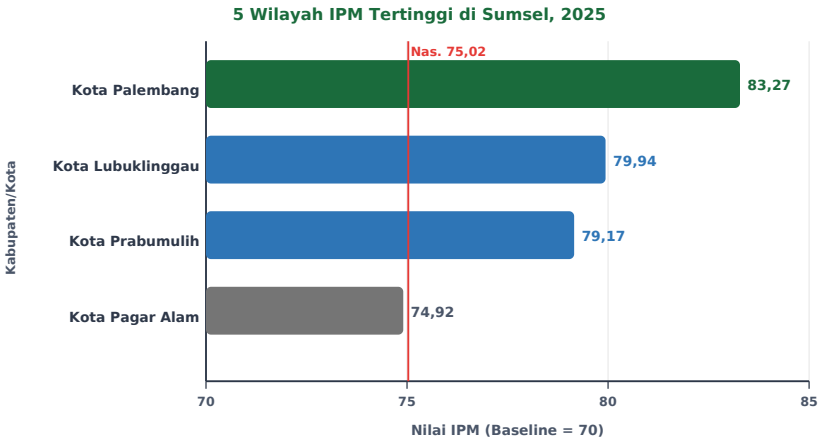

Sumber: BPS Sumatera Selatan (2026). Kota Palembang mencatat IPM 83,27 — melampaui rata-rata nasional 2024 sebesar 75,02 dengan selisih lebih dari 8 poin.

Menurut BPS Sumatera Selatan (2026), Kota Palembang memimpin daftar IPM di Sumsel dengan nilai 83,27 poin pada tahun 2025, jauh melampaui rata-rata nasional 2024 sebesar 75,02 poin. Posisi kedua ditempati Kota Lubuklinggau (79,94) dan ketiga Kota Prabumulih (79,17). Kesenjangan antara Kota Palembang dengan kota-kota lain di Sumsel menunjukkan konsentrasi fasilitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang signifikan di ibu kota provinsi ini.

Kota Palembang menjadi pusat pendidikan tinggi terbesar di Sumatera Selatan. Menurut data BAN-PT (2024), dua perguruan tinggi meraih akreditasi Unggul: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Sumpah Pemuda. Universitas Muhammadiyah Palembang meraih akreditasi Baik Sekali, sementara Universitas Terbuka (UT) Palembang terakreditasi A. Selain itu, Universitas Sriwijaya (Unsri) — kampus negeri terbesar di Sumsel — berlokasi di wilayah perbatasan Palembang dan menjadi pilihan utama ribuan mahasiswa. Data PDDikti mencatat puluhan perguruan tinggi aktif di Kota Palembang dengan berbagai program studi dari D3 hingga S3.

Berita Pendidikan Terkini Kota Palembang

Orang Tua dan Sekolah di Palembang Tolak Wacana Penghentian Program MBG

Wali murid dan kepala sekolah di Palembang menolak wacana penghentian Makan Bergizi Gratis (MBG), menyebut program ini memangkas pengeluaran uang jajan harian anak hingga 50 persen dan membantu keluarga prasejahtera.

Baca selengkapnya — Sripoku.com, 16 Juli 2026

Pelajar Palembang Masih yang Terbaik, Sabet Juara Umum O2SN SMA/SMK Tingkat Sumsel 2026

Kontingen pelajar Kota Palembang meraih juara umum Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) jenjang SMA/SMK tingkat Provinsi Sumsel 2026 dan siap berlaga di tingkat nasional September mendatang.

Baca selengkapnya — Sumatera Ekspres, Juni 2026

Bunda PAUD Palembang Dorong Kolaborasi Guru dan Orang Tua Wujudkan Sekolah Ramah Anak

Bunda PAUD Kota Palembang menghadiri MPLS tahun ajaran 2026/2027 di TK Pembina 2 dan menekankan pentingnya kolaborasi guru serta orang tua dalam membangun lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Baca selengkapnya — Viral Sumsel, Juli 2026

Kepsek SONS Palembang: Disiplin adalah Jalan Hidup untuk Meraih Prestasi

Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya (SONS) Palembang menyelesaikan MPLS 2026/2027 untuk 144 siswa baru dengan penguatan Latihan Tata Upacara dan Baris-Berbaris sebagai ciri khas sekolah olahraga dalam membentuk karakter disiplin.

Baca selengkapnya — Clickinfo.co.id, Juli 2026

Disdik Palembang Ubah Sistem SPMB 2026, Jalur Prestasi Pakai Nilai TKA

Dinas Pendidikan Kota Palembang meluncurkan SPMB 2026/2027 dengan perubahan seleksi jalur prestasi akademik menggunakan nilai Tes Kompetensi Akademik (TKA), menggantikan nilai rapor, untuk meningkatkan objektivitas penerimaan siswa baru.

Baca selengkapnya — Detik Sumbagsel, 13 Mei 2026

Pemkot Palembang Bangun Sekolah Rakyat di Kawasan Lanud SMH pada Juni 2026

Pemerintah Kota Palembang berencana membangun Sekolah Rakyat di kawasan Lanud Sri Mulyo Herlambang untuk menyediakan pendidikan gratis bagi anak-anak keluarga tidak mampu, dengan pembiayaan sekitar Rp4 juta per siswa per bulan.

Baca selengkapnya — Antara News Sumsel, Juni 2026

20 SMA Terbaik di Palembang: Sekolah Swasta Dominasi Papan Atas

Berdasarkan data SIMT Puspresnas Kemendikdasmen per April 2026, daftar 20 SMA terbaik di Kota Palembang didominasi sekolah swasta unggulan, dengan SMA Kusuma Bangsa meraih 269 prestasi dan beberapa sekolah baru menembus 10 besar.

Baca selengkapnya — Bekisar Media, 14 April 2026

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Palembang

Capaian Pendidikan Palembang dan Pola Kesenjangan Kualitas Sekolah

Dalam kerangka teori human capital yang dikemukakan Gary Becker, data IPM Kota Palembang sebesar 83,27 poin (BPS Sumsel, 2026) mencerminkan bahwa investasi pendidikan di ibu kota provinsi ini telah menghasilkan modal manusia yang relatif tinggi dibandingkan wilayah lain di Sumatera Selatan. Namun, H.A.R. Tilaar dalam perspektif sosiologi pendidikan multikultural menekankan bahwa capaian agregat seperti IPM tidak selalu mencerminkan pemerataan kualitas antarsekolah. Fakta bahwa hanya 34,19% SD dan 45,86% SMP di Kota Palembang terakreditasi A (DaftarSekolah.net, 2025) menunjukkan masih

terdapat kesenjangan capaian standar nasional, terutama di antara sekolah swasta jenjang SMP yang jumlahnya lebih dari dua kali lipat sekolah negeri. Warga dapat mempertimbangkan status akreditasi sebagai salah satu indikator kesiapan satuan pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan berstandar nasional. Data ini juga menunjukkan bahwa SMP negeri memiliki profil akreditasi yang jauh lebih baik (81,82% akreditasi A) dibandingkan sekolah swasta.

Kebijakan Nasional dan Dinamika Layanan Pendidikan di Palembang

Berita-berita terkini dari Kota Palembang mencerminkan dua dinamika utama: penguatan program pemerataan akses dan peningkatan kompetensi siswa. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dirasakan oleh siswa di SD dan SMP Kota Palembang (Sripoku.com, Juli 2026) sejalan dengan gagasan Mubyarto tentang intervensi fiskal berbasis kerakyatan untuk mengurangi hambatan ekonomi keluarga dalam pendidikan. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, perubahan seleksi SPMB 2026 yang menggunakan Tes Kompetensi Akademik (TKA) sebagai pengganti nilai rapor merupakan upaya objektifikasi penilaian yang selaras dengan prinsip asesmen berbasis kompetensi. Ki Hajar Dewantara melalui asas "Tut Wuri Handayani" mendorong pendidikan yang berpihak pada potensi setiap anak — capaian Kota Palembang sebagai juara umum O2SN Sumsel 2026 menjadi bukti bahwa ekosistem pendidikan non-akademik juga terus dikembangkan. Warga dapat memantau perkembangan SPMB, program PIP, dan program sekolah melalui laman resmi Dinas Pendidikan Kota Palembang di disdik.palembang.go.id.

Pertanyaan yang Sering Diajukan tentang Pendidikan Kota Palembang

Bagaimana cara memeriksa akreditasi sekolah di Kota Palembang?

Warga dapat memeriksa akreditasi sekolah di Kota Palembang melalui laman resmi BAN-SM di ban-pdm.id dengan memasukkan nama sekolah atau NPSN. Data akreditasi mencakup jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK, dan diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke SMP negeri di Kota Palembang?

Pendaftaran SMP negeri di Kota Palembang dilakukan melalui Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) di laman resmi spmb.palembang.go.id. Terdapat empat jalur: afirmasi, domisili, mutasi, dan prestasi. Jalur prestasi mulai 2026 menggunakan nilai Tes Kompetensi Akademik (TKA), bukan nilai rapor.

Berapa jumlah sekolah dasar dan menengah di Kota Palembang?

Menurut data DaftarSekolah.net tahun 2025, Kota Palembang memiliki 351 SD (231 negeri, 120 swasta) dan 181 SMP (55 negeri, 126 swasta). Untuk jenjang SMA dan SMK, terdapat lebih dari 112 satuan pendidikan negeri dan swasta yang tersebar di seluruh kecamatan.

Apa saja perguruan tinggi terakreditasi unggul di Kota Palembang?

Berdasarkan data BAN-PT tahun 2024, dua perguruan tinggi di Kota Palembang meraih akreditasi Unggul: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah dan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Sumpah Pemuda. Universitas Muhammadiyah Palembang meraih akreditasi Baik Sekali. Universitas Terbuka Palembang terakreditasi A.

Bagaimana cara mengecek apakah anak saya termasuk penerima Program Indonesia Pintar di Palembang?

Warga dapat mengecek status Program Indonesia Pintar (PIP) melalui laman pip.kemdikbud.go.id dengan memasukkan NISN dan tanggal lahir siswa. Penetapan penerima PIP didasarkan pada data DTSEN keluarga miskin. Jika belum terdaftar, orang tua dapat mengajukan usulan melalui sekolah atau dinas pendidikan setempat.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*